

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sudaryanto (dalam Sutedi, 2011:53) Pembahasan mengenai metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam buku Metode penelitian karya Muhammad (2011:233) Metode sama dengan method dalam bahasa Inggris, yaitu cara tertentu untuk melakukan sesuatu (Oxford, 2005). Menurut kamus ini juga, metode merupakan cara ilmiah untuk menganalisis data. Menurut Sugiyono (2011:2-3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (Teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Dan secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Sehingga dalam menentukan metode, kesesuaian metode penelitian dengan masalah penelitian harus sesuai. Setiap jenis penelitian mempunyai metode tersendiri yang menjadi karakter penelitian itu sendiri, meskipun didalamnya akan kita temukan sifat universalnya, yaitu pemecahan

masalah. Menurut Sudaryanto, untuk menyediakan data, secara umum ada dua metode: metode simak dan metode cakap. (dalam Muhammad, 2011:206) Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak disejajarkan dengan metode pengamatan dalam penelitian antropologi atau sosial. Sedangkan metode pengamatan dilakukan dengan mengamati objek penelitian.

Ada beberapa ahli juga menjelaskan tentang penelitian metode simak yaitu:

1. *Max Siporin* (1975) Metode adalah suatu kegiatan bersyarat yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu tugas dan mencapai tujuan tertentu.
2. *Rosdy Ruslan* (2008) Metode adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban dan keabsahan dari suatu objek yang sedang diteliti.
3. (*Pius Partanto*) Metode adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang sistematis dan teratur.
4. (*Hamid Darmadi*),(Profesor di bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Metode adalah suatu bentuk prosedur tertentu yang harus dilakukan untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan.

5. (*Dahlan Barry*) Metode adalah cara melakukan sesuatu, terutama cara yang sistematis dan menyiratkan pengaturan logis yang teratur (biasanya dalam bentuk langkah-langkah) untuk mencapai tujuan tertentu.

6. (*Hebert Bisno*) Metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik sehingga bisa diterima dan digunakan oleh masyarakat luas atau sekelompok orang di bidang tertentu guna mencapai suatu tujuan.

7. (*Heri Rahyubi*)

Pengertian metode dalam dunia pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan pengajar/pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai proses pembelajaran yang baik.

1. Metode Simak

Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011:207-212) menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Dengan kata lain, metode simak secara praktik dilakukan dengan menyadap. Untuk mendapat data, peneliti menyadap penggunaan bahasa, menyadap pembicaraan seseorang atau beberapa orang, atau menyadap penggunaan bahasa tulisan. Aktivitas penyadapan merupakan kegiatan yang mula-mula dilakukan untuk memperoleh data yang dimaksud. Karena dilakukan diawal penelitian, aktivitas ini dapat dipandang sebagai teknik dasar dan disebut “dasar” dengan meminjam istilah Sudaryanto teknik tertentu ini disebut “teknik lanjutan”, yaitu teknik yang digunakan untuk menjalankan penyadapan.

B. Data penelitian

Bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada

dapat dipilih untuk dijadikan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. (Sutedi,2011:179).

Ada beberapa juga dari para ahli menjelaskan tentang data penelitian yaitu:

1. Utama (2016)

Data sedikitnya bisa diartikan dalam dua kemungkinan;

Data sebagai informasi faktual (misalnya pengukuran atau statistik) yang dipergunakan sebagai dasar untuk penalaran, diskusi, atau perhitungan, misalnya dalam penelitian ilmiah; dan Data sebagai kenyataan-kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah, atau belum dimanipulasi, namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut bisa mengikuti dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, pokok soal, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Winarsunu (2006) Data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan tersebut bisa berupa bilangan, angka, atau disebut dengan data kuantitatif, juga dapat berupa keterangan yang bukan berupa bilangan atau disebut dengan data kualitatif.

3. Siswandari (dalam Setyawan, 2013) Data pada pengertian sehari-hari dapat diartikan sebagai fakta dari suatu objek yang diamati, bisa berupa angka atau kata. Jika dipandang dari statistik, data adalah fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan penarikan simpulan.

4. Amin, dkk (dalam Setyawan, 2013) Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran.
5. Siswantoro (2010) Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Berdasarkan pendapat ahli-ahli di atas, data penelitian adalah suatu fakta (kenyataan-kenyataan) atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sesuatu, bisa dalam bentuk angka-angka atau kata-kata, yang akan digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian.

C. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:224-225) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (Natural Setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan perpustakaan.upi.edu sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), Interview (Wawancara), Kuesioner (Angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dari penjelasan di atas, penulis

melakukan pengumpulan data dengan sumber data sekunder yang artinya sumber data tidak langsung seperti lewat orang lain dan dokumen (Termasuk Film). Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa tulisan ataupun catatan percakapan pemeran dalam film "*Kencho Omotenashi Ka*".

D.Sumber data

Sumber Data Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Ada 9 ahli menjelaskan tentang data primer yaitu:

1. Menurut *Sugiyono* (2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.
2. Menurut *Hasan* (2002: 82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; Catatan hasil wawancara , Hasil observasi lapangan ,Data-data mengenai informan.

3. Menurut *Husein Umar* (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.
4. Menurut *Nur Indrianto* dan *Bambang Supono* (2013:142) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.
5. *Sugiyono* (2014 : 224) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung.
6. Menurut *Kuncoro* (2009 : 145) data primer adalah data yang didapat dikumpulkan dari sumber – sumber asli untuk tujuan tertentu.
7. Menurut *Sanusi* (2012) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
8. Menurut *Danang Sunyoto* (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.
9. Menurut *Arikunto* (2013:22) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Jadi dapat kita simpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan diperoleh langsung dari sumbernya aslinya dengan tujuan tertentu.

Sumber dari data primer yaitu responden individu atau kelompok terfokus. Menurut Uma Sekaran, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner tersebut disebarkan melalui internet. Data primer tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari dan digali melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer tersebut, biasanya peneliti akan langsung terjun ke lapangan. Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa: wawancara, jajak pendapat, menyebar kuesioner, observasi, dan diskusi terfokus.

b. Cara memperoleh data primer

1. Riset Kualitatif

Cara mengumpulkan data primer dalam riset kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, ada beberapa teknik yang sangat umum digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara mendalam

Teknik wawancara mendalam atau *indepth interview* hampir selalu menjadi senjata utama pengumpulan data primer riset kualitatif. Hasil dari wawancara mendalam adalah narasi oral yang umumnya deskriptif. Narasi oral tersebut dicatat

atau direkam, kemudian dituangkan dalam transkrip. Transkrip hasil wawancara mendalam adalah teks yang digunakan sebagai data pokok. Bila perlu, transkrip diterjemahkan ke dalam bahasa yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data pokok riset kualitatif. Pada tahap penggunaannya, tentu tidak semua narasi transkrip digunakan sebagai data. Peneliti harus jeli menyeleksi mana yang relevan untuk diolah dan dianalisis. Hasil transkrip adalah fakta-fakta naratif yang potensial sebagai data primer kualitatif.

b. Observasi

Teknik observasi dapat digunakan sebagai data primer atau sekunder, tergantung dari tingkat relevansinya dengan rumusan masalah. Jika pertanyaan penelitiannya relevan dijawab dengan observasi, tentu metode observasi bisa menjadi sumber data primer. Hasil observasi bisa berupa teks, gambar atau foto, video, rekaman suara dan sebagainya. Berbagai bentuk data tersebut bisa menjadi data pokok dalam penelitian kualitatif. Misalnya, kita sedang meneliti tentang pola konsumsi fashion mahasiswa di Papua. Data berupa foto yang kita ambil di lapangan bisa menjadi data pokok untuk menjadi basis argumen kita.

c. Dokumen

Dokumen bisa menjadi data primer, bisa pula menjadi data sekunder. Sebagai contoh, kita melakukan penelitian tentang perbandingan dua buku tentang rahasia cepat kaya versi penulis Amerika dan penulis Indonesia yang terbit di tahun yang sama. Metode yang kita terapkan adalah analisis wacana kritis. Maka, kedua literatur tersebut merupakan sumber data primer penelitian kita karena secara langsung kita yang analisis.

d. Riset Kuantitatif

Cara melakukan pengumpulan data primer riset kuantitatif juga dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

(Survey)Pada umumnya, sumber data kuantitatif diperoleh melalui survey dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Survey ini bisa dilakukan sendiri oleh peneliti atau oleh pihak lain sehingga peneliti tinggal mengolah datanya saja. Di sini perlu digaris bawahi juga bahwa meskipun peneliti kuantitatif menggunakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain, dalam arti bukan dari tangan pertama, data yang digunakan tetap bisa disebut sebagai data primer. Sebagai contoh, penelitian mengenai tren angkatan usia produktif di Indonesia tahun 2019. Peneliti menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk dianalisis. Maka, data dari BPS tersebut adalah data

pokok. Pendefinisian yang membedakan antara data primer dan sekunder, dengan demikian tergantung pada pendekatan riset yang digunakan.

c. Data sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Hasil analisis dan interpretasi dari data primer atau data yang berkaitan dengan masa lalu Berasal dari peneliti sebelumnya. Data sekunder mungkin telah dikumpulkan sesuai dengan persyaratan penyelidikan pemilik. Data sekunder adalah data yang sudah ada, yang dikumpulkan oleh lembaga dan organisasi penyelidik sebelumnya.
2. Proses pengumpulan data tidak langsung ke sumbernya. Proses pengumpulan data sekunder lebih cenderung mudah dan cepat dilakukan. Peneliti bisa mendapatkan berbagai data sekunder dengan memanfaatkan sumber publikasi

pemerintah, situs, buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan lain sebagainya.

3. Sumber daya yang dibutuhkan seperti waktu, tenaga, dan biaya relatif tidak besar, cepat, dan mudah. Data sekunder cenderung lebih praktis, murah, dan cepat didapatkan karena bisa diperoleh dari berbagai macam sumber dengan akses yang mudah.
4. Tidak spesifik dan tidak mempunyai kontrol terhadap data karena peneliti merupakan tangan kedua. Data sekunder tidak spesifik untuk kebutuhan peneliti, serta tidak memiliki kendali untuk menentukan kualitas data.
5. Sudah berbentuk informasi sudah terjadi pengolahan data. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder ini biasanya bisa didapatkan melalui buku, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, jurnal, hingga berbagai situs yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari.

E .Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab

masalah penelitian melalui prosedur pengelolaannya. Dalam penelitian kebahasaan yang juga merupakan penelitian kualitatif, instrumennya bisa berupa alat seperti format data, alat perekam dan sebagainya, bahkan si peneliti sendiri bisa bertindak sebagai perpustakaan.upi.edu instrumen penelitian, karena ia terjun langsung dalam menghimpun data dari lapangan.(Sutedi, 2011:155-156)

Instrumen penelitian memiliki dua jenis instrumen yakni berupa tes dan non tes. Dalam kegiatan pengumpulan data, Instrumen penelitian Non tes memiliki beberapa macam, seperti penggunaan angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala, dan format data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat penelitian berupa format data, namun sebelumnya akan dijelaskan pengertian mengenai format data. Format data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom. Instrumen ini dapat digunakan untuk menghimpun data kualitatif yang berupa contoh-contoh kalimat penggunaan bahasa dalam kehidupan yang nyata (jitsurei). Seperti yang dikemukakan Alwasilah (dalam Sutedi, 2011:178) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri berperan sebagai instrumen. Artinya secara langsung peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lainnya. Alat bantu untuk menghimpun data tersebut dapat berupa rekaman suara atau video kamera jika langsung bersumber dari penutur aslinya (data primer tanpa perantara).

F. Teknik pengolahan data

a. Pengertian Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang terkandung dinamakan klasifikasi.

Dalam pokok bahasan manajemen pengetahuan data dicirikan sebagai sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Dia sekedar ada dan tidak memiliki signifikansi makna di luar keberadaannya itu. Dia bisa muncul dalam berbagai bentuk, terlepas dari apakah dia bisa dimanfaatkan atau tidak. Menurut berbagai sumber lain, data dapat juga didefinisikan sebagai berikut: Menurut kamus bahasa inggris-indonesia, data berasal dari kata datum yang berarti fakta. Dari sudut pandang bisnis, data bisnis adalah deskripsi organisasi tentang sesuatu (resources) dan kejadian (transactions) yang terjadi. Pengertian yang lain menyebutkan bahwa data

adalah deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi. Intinya data itu adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan.

b. Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian. Mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena. Beberapa tingkatan kegiatan perlu dilakukan, antara lain memeriksa data mentah, sekali lagi, membuatnya dalam bentuk tabel yang berguna, baik secara manual ataupun dengan menggunakan komputer. Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisa, perlu pula dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan antara fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena lain di luar penelitian tersebut. Berdasarkan pengolahan data tersebut, perlu dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Pengolahan data secara sederhana diartikan sebagai proses mengartikan data-data

lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Misalnya dalam rancangan penelitian kuantitatif, maka angka-angka yang diperoleh melalui alat pengumpul data tersebut harus diolah secara kuantitatif, baik melalui pengolahan statistik inferensial maupun statistik deskriptif. Lain halnya dalam rancangan penelitian kualitatif, maka pengolahan data menggunakan teknik non statistik, mengingat data-data lapangan diperoleh dalam bentuk narasi atau kata-kata, bukan angka-angka. Mengingat data lapangan disajikan dalam bentuk narasi kata-kata, maka pengolahan datanya tidak bisa dikuantifikasikan. Perbedaan ini harus dipahami oleh peneliti atau siapapun yang melakukan penelitian, sehingga penyajian data dan analisis kesimpulan penelitian relevan dengan sifat atau jenis data dan prosedur pengolahan data yang akan digunakan. Di atas dikatakan bahwa pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data lapangan, yang berarti supaya data lapangan yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat dimaknai, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga proses penarikan kesimpulan penelitian dapat dilaksanakan. Dengan demikian, pengolahan data tersebut dalam kaitannya dengan praktek pendidikan adalah sebagai upaya untuk memaknai data atau fakta menjadi makna. Makna penelitian yang diperoleh dalam pengolahan data, tidak sampai menjawab pada analisis “kemengapaan” tentang makna-makna yang diperoleh. Misalnya dalam rancangan penelitian kuantitatif, maka angka-angka yang diperoleh melalui alat pengumpul data tersebut harus diolah secara

kuantitatif, baik melalui pengolahan statistik inferensial maupun statistik deskriptif.

c. Jenis Data

Data menurut jenisnya ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

1. Data kualitatif

Data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Contohnya wanita itu cantik, pria itu tampan, baik, buruk, rumah itu besar dan sebagainya. Data ini biasanya didapat dari wawancara yang bersifat subyektif sebab data tersebut ditafsirkan lain oleh orang yang berbeda. Data kualitatif dapat diangkakan dalam bentuk ordinal atau rangking.

2. Data kuantitatif

Data yang berwujud angka-angka. Contohnya ; yang diterima menjadi PNS 150 orang, penghasilan klinik bersalin 1 milyar/ bulan. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif dan bisa ditafsirkan oleh semua orang.

d.Tahap Pengolahan Data.

Dalam tahap pengolahan data ini, ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Penyuntingan (*editing*).

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan.
- b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan.
- c. Keajegan (*consistency*) jawaban responden Dalam menyunting, penyunting harus diberitahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi kebenaran jawaban dapat terjaga.

2. Pengkodean (*coding*).

- a. Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (*simbol*) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
- b. Tujuan pengkodean adalah untuk penyederhanaan jawaban responden Harus diperhatikan pemberian pada jenis pertanyaan yang diajukan (pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup) Untuk pertanyaan tertutup, kode ditentukan dengan mudah, misalnya: 1 untuk jawaban ya/setuju dan kode 0 untuk tidak/tidak setuju; atau ditambah kode 99 untuk jawaban yang kosong (responden tidak memberi jawaban). Untuk pertanyaan terbuka dilakukan dengan tahapan tertentu.

1. jawaban responden diperiksa untuk dibuat kategori jawaban tertentu.

2. Apabila ternyata jawaban perlu dikategorikan, dibuat kategori yang sesuai.

3. Setelah itu tiap kategori diberi kode. Seluruh kode yang ditentukan untuk tiap jawaban, disusun dalam buku kode. Buku kode ini selain diperlukan dalam pengkodean juga digunakan sebagai pedoman untuk analisis data dan penulisan laporan.

3. Tabulasi (*Tabulating*).

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk table. Tabel dapat berupa tabel frekuensi, tabel korelasi, atau tabel silang. Pada dasarnya ada 2 cara pelaksanaan tabulasi, yaitu:

1. Tabulasi manual. Semua kegiatan dari perhitungan sampai penyajian tabel dilakukan dengan tangan.
2. Tabulasi mekanis. Pelaksanaan dengan cara ini dibantu dengan peralatan yaitu: komputer. Semua kegiatan dilakukan dengan bantuan alat yang telah dipilih.

G. Langkah-langkah Analisis data

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap editing. Pada tahap ini yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding. Maksudnya pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap tabulasi. Melakukan kegiatan mencatat ataupun entri data kedalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
5. Tahap pengujian. Pada tahapan ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dan dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Dengan tujuan untuk memahami karakteristik data sampel dari penelitian tersebut.
7. Tahap pengujian hipotesis. Tahap ini merupakan tahapan pengujian terhadap proposisi apakah ditolak atau bisa diterima dan memiliki makna atau tidak, atas dasar hipotesis inilah nantinya keputusan akan dibuat.

H. KERANGKA PENELITIAN

RESENSI FILM HALU KARYA LBBK STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG		
1.	Judul film	Halu
2.	Jenis film	Genre, komedi, horror, romantic
3.	Waktu durasi	57 menit
4.	Sutradara	Herpanus
5.	Scenario	1. Dwiki (@dwiky_weng_) 2. Indra (@indrapermadi305)
6.	Pemain	Indra , Chandra , Dwiki , Ahen , Maria (@inimariaariani) Yeni
7.	Promosi	Valentinus Ola Beding (IG: @alkadesain) (FB: Valent Ola Beding)
8.	Sinopsis	Film ini diangkat dari kehidupan realitas, kisah romantis yang dibalut dengan komedi dan horor. Indra pemuda sederhana mempunyai masalah yang menghantui pikirannya dan selalu diteror oleh makhluk halus, berawal dari wanita yang dicintai namun akhirnya tersakiti dan susah untuk terobati. Indra akhirnya menyesal dan pergi jauh bersama orang yang dicintainya.
9.	Penerbit Film	KAMPUS STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG LEMBAGA BAHASA DAN BUDAYA KALIMANTAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA